

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan jalannya era globalisasi saat ini, negara-negara di dunia dikategorikan menjadi 2 (dua), yaitu negara maju dan negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu contoh negara yang berada dalam tahap membangun dan berkembang.

Indonesia didirikan bukan tanpa suatu tujuan, seperti yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (alinea IV) mengenai Indonesia memiliki 4 tujuan yang hendak dicapai, yaitu melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Dunia bisnis merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan diberbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan masalah ini disebabkan salah satu tolak ukur kemajuan suatu Negara adalah dari kemajuan ekonominya dan tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis (Kasmir, 2005: 1).

Perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis terdiri dari beragam perusahaan dan bergerak dalam berbagai bidang usaha, mulai dari usaha perdagangan, industrinya, pertanian, manufaktur, peternakan, perumahan, keuangan dan usaha lainnya.

Masalah pokok dan paling sering dihadapi oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana untuk membiayai usahanya.

Perusahaan sewa guna usaha (*leasing*) bidang usahanya lebih ditekankan kepada pembiayaan barang-barang modal yang diinginkan oleh nasabahnya sebagai contoh jika seseorang ingin memperoleh barang-barang modal secara kredit, maka kebutuhan ini pembayarannya dapat ditutup oleh perusahaan *leasing*. Pembayaran oleh nasabah diangsur sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Jadi dalam hal ini perusahaan *leasing* lebih banyak bergerak dalam bidang pembiayaan barang-barang kebutuhan modal (Kasmir, 2005: 7).

PT. Mandala Multifinance, Tbk Gorontalo adalah jenis perusahaan *leasing* yang membantu nasabahnya dalam pembiayaan barang-barang kebutuhan modal, dengan demikian setiap pemberian kredit yang diberikan harus mempunyai pengawasan yang baik dari manajemen perusahaan, sehingga kredit tersebut tidak disalahgunakan. Adapun masalah yang sering dihadapi oleh PT. Mandala Multifinance, Tbk Gorontalo yaitu adanya kredit macet yang diakibatkan oleh debitur yang menunggak dalam pelunasan pembayarannya. Hal ini juga disebabkan oleh kinerja dari seorang *Credit Analyst* dalam menyeleksi berkas dari setiap calon debitur belum maksimal. Apabila hal tersebut terus berlanjut maka kredit macet yang dialami perusahaan akan semakin bertambah dan tentunya akan merugikan perusahaan itu sendiri. Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan harus menerapkan prosedur pemberian kredit secara maksimal yaitu dengan mengacu pada 5C: *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*.

Tabel 1. Jumlah Kredit Bermasalah tahun 2009 sampai dengan tahun 2011

TAHUN		
2009	2010	2011
(7%)	(7%)	(6%)

Sumber Data : PT. Mandala Multifinance, Tbk

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan memformulasikan dalam sebuah penelitian yang berjudul “Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Mandala Multifinance, Tbk Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang maka didapat identifikasi masalah yaitu :

- 1) Kredit macet yang diakibatkan oleh debitur yang menunggak dalam pelunasan pembayarannya.
- 2) Kinerja dari seorang *Credit Analist* dalam menyeleksi berkas dari setiap calon debitur belum maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “ bagaimanakah prosedur pemberian kredit pada PT. Mandala Multifinance, Tbk Gorontalo ?”.

1.4 Tujuan penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Adapun tujuan yang

ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis lebih jelas mengenai prosedur pemberian kredit pada PT. Mandala Multifinance, Tbk Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu akuntansi pada umumnya.
- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pelaksanaan prosedur pemberian kredit tanpa jaminan beserta permasalahan yang ditimbulkan karenanya.
- c. Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan atau sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak terkait, mengenai pelaksanaan prosedur pemberian kredit tanpa jaminan beserta permasalahan yang ditimbulkan karenanya.
- b. Untuk memberikan pemikiran alternatif yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam kaitannya dengan pertimbangan yang menyangkut masalah.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. Mandala Multifinance, Tbk Gorontalo yang Berlokasi di Jalan Raden Saleh No 52 Kota Gorontalo. Waktu penelitian ini dilakukan sejak Mei 2012 sampai dengan selesai.

1.7 Sumber Data

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui wawancara dengan bagian Operasional dan bagian Kredit analisis yang khusus membuat persetujuan pembiayaan pada PT. Mandala Multifinance, Tbk Gorontalo.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari luar perusahaan yang mendukung hasil wawancara dan literatur yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Observasi, yaitu pengamatan langsung pada aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.
- b. Wawancara, yaitu berupa tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.
- c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan melihat dan mengumpulkan data atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni dengan menganalisis data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dan kemudian dikomparasikan dengan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti yakni mengenai prosedur pemberian kredit seperti Pengajuan berkas-berkas, Penyelidikan berkas pinjaman, Wawancara I, *On the spot*, Wawancara II, Keputusan kredit, Penandatanganan akad kredit, Realisasi kredit dan penarikan dana (Kasmir, 2005: 114). Analisis yang digunakan adalah analisis pemberian kredit yang dikenal 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Colleteral* dan *Condition* (Kasmir, 2005: 104)